

Sosialisasi Pengenalan dan Pemanfaatan E-Perpus Pada Mahasiswa Baru Institut Teknologi Pagar Alam

Debi Gusmaliza*¹, Inda Anggraini²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

*e-mail: debigusmaliza13@gmail.com¹, indaanggraini@gmail.com²

Received:
29.06.2024

Revised:
11.07.2024

Accepted:
19.07.2024

Available online:
30.07.2024

Abstract: Socialization on the introduction and use of e-libraries to new students aims to increase digital literacy and maximize the use of electronic libraries among new students. E-perpus is a digital platform that provides various academic resources, including books, journals and other reference materials that can be accessed online. This activity involves a series of workshops and training designed to introduce new students to e-library features, how to access them, and the benefits of using them to support academic activities. With a better understanding of e-libraries, students are expected to be able to utilize digital resources within the campus environment effectively to support their studies.

Keywords: socialization, E-perpus, new students, digital platforms

Abstrak: Sosialisasi pengenalan dan pemanfaatan e-perpus pada mahasiswa baru bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta memaksimalkan penggunaan perpustakaan elektronik di kalangan mahasiswa baru. E-perpus merupakan platform digital yang menyediakan berbagai sumber daya akademik, termasuk buku, jurnal dan bahan referensi lainnya yang dapat diakses secara online. Kegiatan ini melibatkan serangkaian workshop dan pelatihan yang dirancang untuk mengenalkan mahasiswa baru terhadap fitur e-perpus, cara akses, serta manfaat penggunaannya dalam menunjang kegiatan akademik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang e-perpus, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan sumber daya digital di lingkungan kampus secara efektif untuk mendukung studi mereka.

Kata kunci: sosialisasi, E-perpus, mahasiswa baru, platform digital

1. PENDAHULUAN

Pada era digital ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di lingkungan pendidikan. Salah satu inovasi yang mendapat perhatian adalah sistem perpustakaan elektronik atau yang lebih dikenal dengan istilah e-Perpus. E-Perpus menawarkan akses yang lebih cepat, mudah, dan efisien terhadap sumber-sumber pengetahuan yang terdapat dalam bentuk digital. Di sinilah pentingnya peran sosialisasi pengenalan dan pemanfaatan e-Perpus bagi mahasiswa baru (Yenianti 2022). Perpustakaan idealnya merupakan perpustakaan yang mampu memenuhi kebutuhan para pengguna. Setiap perpustakaan menjadi wadah dalam pemenuhan kebutuhan informasi, pusat penyediaan informasi bagi penggunanya. Perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan maksimal baik dari segi koleksi, fasilitas dan pelayanan pustakawan itu sendiri, Perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang terhubung dengan teknologi informasi (Rahma 2022) (Arum dan Marfiанти 2021).

Salah satu contoh perpustakaan adalah perpustakaan universitas, yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian tujuan akademis. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menyediakan layanan perpustakaan digital atau e-perpus, yang menjadi aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa (Setiawan, 2014). Peran seorang mahasiswa datang dengan tantangan tersendiri, termasuk anggapan bahwa mahasiswa harus lebih dewasa dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan ketika mereka masih menjadi siswa (Yunita, 2018). Mahasiswa yang telah memaknai arti penting dari belajar akan mengalami dampak positif di kemudian hari, terutama dalam keberhasilan mereka menjalani proses pendidikan di perguruan tinggi. Kemandirian belajar akan membantu mahasiswa menjadi sosok yang proaktif dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan mencari referensi yang relevan dalam bentuk buku dan jurnal. Dengan demikian, mereka akan lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan akademis dan profesional di masa depan penelitian (Daulay, 2021).

Pendidikan di era digital ini semakin ditopang oleh kemajuan teknologi informasi. E-Perpus, sebagai salah satu implementasi teknologi dalam bidang pendidikan, menawarkan akses yang cepat, mudah, dan efisien terhadap beragam sumber pengetahuan dalam format digital (Indriyani 2023). Penggunaan e-Perpus memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran mahasiswa.

Namun, meskipun e-Perpus menawarkan berbagai keuntungan, penggunaannya sering kali belum optimal, terutama di kalangan mahasiswa baru. Mahasiswa baru sering kali belum terbiasa dengan sistem perpustakaan elektronik ini dan mungkin kurang memahami manfaatnya secara menyeluruh (RAIHAN ALIF A. NURDI 2024). Kurangnya pemahaman dan sosialisasi tentang e-Perpus dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan sumber-sumber pengetahuan yang tersedia secara digital.

Oleh karena itu, penelitian tentang sosialisasi, pengenalan, dan pemanfaatan e-Perpus pada mahasiswa baru menjadi penting. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan e-Perpus oleh mahasiswa baru, institusi pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan akses mereka terhadap sumber-sumber pengetahuan melalui e-Perpus.

2. METODE

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan deskriptif yang bertujuan Penelitian deskriptif bertujuan untuk menganalisis kondisi atau fenomena yang ada dengan menggambarkan situasi saat penelitian berlangsung dengan apa adanya, dengan tidak bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Penelitian ini tidak bersifat eksperimental, karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Sebaliknya, penelitian deskriptif fokus pada penggambaran detail suatu variabel, fenomena, dan keadaan. Para pelaku atau responden yang menjadi objek dan subjek penelitian, serta kegiatan yang diteliti dan lokasi penelitian, akan dilaporkan secara deskriptif. Melalui pendekatan ini, pembaca diharapkan dapat memahami hasil penelitian secara baik, karena disajikan dalam bentuk naratif yang rinci dan lengkap tentang apa yang diamati selama proses penelitian (Sayuti et al., 2023).

2.1 Bentuk Kegiatan

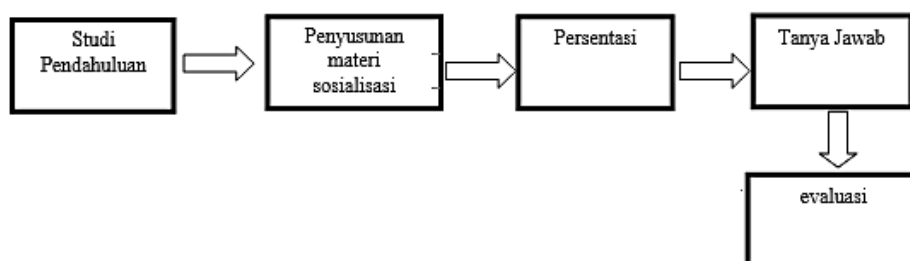
Pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi dan pendampingan terkait penggunaan dan pemanfaatan e-perpus sebagai media mengakses koleksi buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan cepat dan mudah menggunakan kunci, judul, penulis, atau subjek.

2.2 Peserta Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini yaitu mahasiswa baru yang ada di lingkungan Institut Teknologi Pagar Alam.

2.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi Pengenalan dan Pemanfaatan E-Perpus Pada Mahasiswa Baru Di Institut Teknologi Pagar Alam terbagi dari beberapa tahapan yaitu :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

- a. **Studi pendahuluan**, tahap pertama melakukan studi pendahuluan untuk memahami tingkat pemahaman dan kebiasaan mahasiswa baru terkait penggunaan perpustakaan dan sumber daya informasi digital.

- b. **Penyusunan materi**, pada tahap ini materi utama yaitu pengenalan e-perpus, dilanjutkan dengan penjelasan tentang manfaat dan cara mengoperasikan/mengakses system.
- c. **Persentase materi**, setelah materi disusun tahap selanjutnya adalah penyajian materi yang dibuat dalam bentuk presentasi kemudian langsung disosialisasikan ke peserta.
- d. **Tanya jawab**, Tanya jawab dilakukan setelah proses demontrasi yang ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengajukan pertanyaan atau pencarian solusi dari kesulitan yang dihadapi saat demonstrasi berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pendampingan dan pemahaman penggunaan e-perpus terhadap mahasiswa baru yang ada di lingkungan Institut Teknologi Pagar Alam. Pelaksanaan dilakukan di ruang laboratorium Komputer Institut Teknologi Pagar Alam, hal ini bermaksud untuk memfasilitasi peserta agar bisa langsung mengakses laman e-perpus terutama bagi peserta yang tidak memiliki koneksi internet.

Materi yang disampaikan oleh narasumber meliputi pengenalan E-perpus, Langkah-langkah akses, cara pencarian buku dan artikel serta fitur-fitur tambahan yang tersedia, bagaimana fungsinya dan manfaat serta tata cara mengkases secara langsung platform e-perpus. Selain itu materi juga mencakup tutorial singkat penjelasan Langkah-langkah penggunaan e-perpus. Pada gambar 2 berikut merupakan salah satu aktifitas narasumber :



Gambar 2. Pemberian Materi Narasumber

Selanjutnya para peserta langsung diarahkan untuk mengakses platform e-perpus dan mulai melakukan proses registrasi. Setelah berhasil melakukan registrasi selanjutnya peserta melakukan login akun masing-masing untuk melakukan pencarian buku yang akan dipinjam. Langkah selanjutnya adalah proses peminjaman yang dilakukan melalui platform, peserta juga diberi arahan tentang fitur yang ada di menu peminjaman.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) (b) Simulasi Platform E-perpus

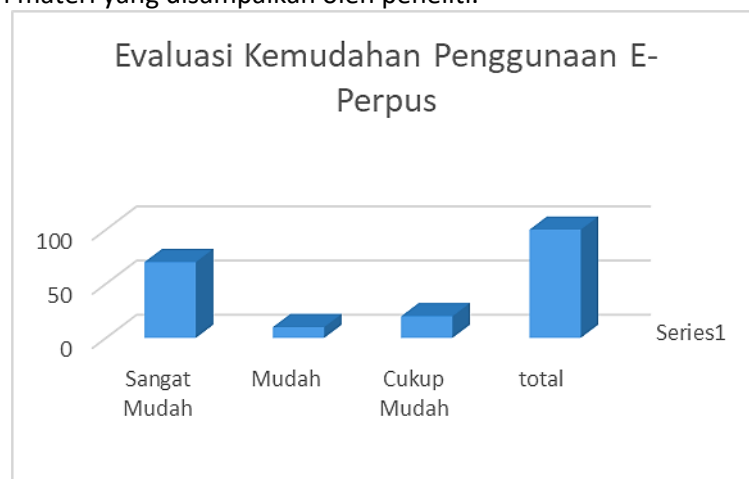
Setelah tahap pertama dan kedua selesai, selanjutnya narasumber memfasilitasi peserta untuk melakukan tanya jawab. Hal ini sangat penting untuk mengatasi keraguan peserta dalam memahami dan mengakses platform yang dijelaskan, memastikan bahwa peserta merasa diberikan dukungan penuh terhadap permasalahan yang dihadapi dalam mengakses e-perpus. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa baru dalam menggunakan e-perpus, serta memberikan dasar yang kuat untuk pemanfaatan sumber daya digital dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa baru.

Selanjutnya setelah peserta mendapatkan fasilitas untuk mencoba implementasi, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pengabdian. Kuesioner evaluasi disusun dengan menggunakan form yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang diajukan terkait point evaluasi seperti tingkat kejelasan penyampaian materi, kemudahan dalam implementasi e-perpus serta kepuasan peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan.



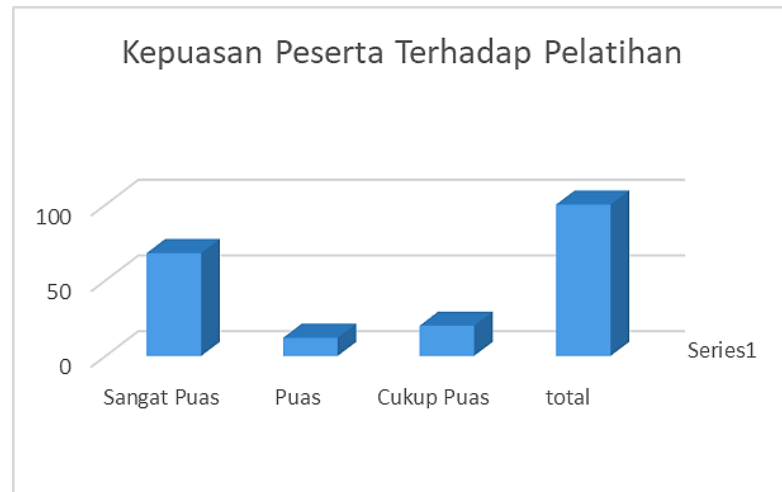
Gambar 4. Evaluasi Terhadap Kejelasan Materi

Pada gambar 4 dari grafik dapat dilihat bahwa 80 % peserta menyatakan sangat jelas terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh peneliti.



Gambar 5. Evaluasi Kemudahan E-perpus

Pada gambar 5 diatas didapatkan hasil bahwa tingkat kemudah peserta dalam uji coba implementasi langsung ke e-perpus. Sekitar 70 % peserta menyatakan sangat mudah dilihat dari pemahaman mereka setelah melakukan implementasi langsung. Kemudahan disini diukur dengan kecakapan peserta saat menggunakan e-perpus, navigasi, menu dan proses yang ada di dalam aplikasi.



Gambar 6. Evaluasi Kepuasan Terhadap Pelatihan

Gambar 6 merupakan grafik tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Terdapat 68% peserta menyatakan sangat puas. Peneliti yang kompeten dibidangnnya sangat membantu peserta dalam memahami dan mengaplikasikan aplikasi e-perpus. Peserta sangat puas sehingga nantinya dapat membantu mereka ketika menyelesaikan tugas perkuliahan maupun tugas akhir.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi ini telah berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa baru tentang apa itu e-perpus, fungsi dan manfaatnya
2. Peserta mendapatkan pengetahuan praktis tentang mengakses dan menggunakan e-perpus dengan demonstrasi secara langsung.
3. Sosialisasi ini berhasil memperkenalkan berbagai jenis sumber yang tersedia seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, skripsi dan sumber lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Penulis kasih kepada Perguruan Tinggi dan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta panitia PKKMB yang sudah memberikan kesempatan dan dukungan terhadap kegiatan ini. Dukungan tersebut sangat berharga dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dan pelayanan kepada masyarakat. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang terlibat, dalam memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, Ayu Puspa, dan Yoana Marfianti. 2021. "Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi." *Information Science and Library* 2(2): 92.
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21–35.
- Indriyani, Hidayati. 2023. "Pemanfaatan Smart Library (E-Perpus) bagi sekolah di Kota Bandung." *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15(2): 57–66.
- Rahma, Salsabilla Dea. 2022. "Peran Penting Pendidikan Pemakai (User Education) Bagi Pemustaka di Perguruan Tinggi." *JIPKA: Jurnal Informasi Perpustakaan & Kearsipan* 2(1): 30–38. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JIPKA/article/view/59147>.
- RAIHAN ALIF A. NURDI. 2024. "Penerapan Dan Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi E-Perpus Di

- Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung." *Penerapan Dan Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi E-Perpus Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung*: 8–9.
- Sayuti, A., Aqil, I., Harist, A. M., Davizan, S., Studi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer, P., Bina Sriwijaya Jl Mayjen Ryacudu No, A. H., Seberang Ulu, K. I., Palembang, K., & Selatan, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Penerimaan Siswa Baru di SMK Bina Sriwijaya Palembang. *ABDIFORMATIKA Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 3(2), 55–60. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v3i2.202>.
- Setiawan, H. (2014). Efektivitas kegiatan orientasi perpustakaan (studi eksplanatif tentang efektivitas kegiatan orientasi perpustakaan terhadap pemanfaatan layanan pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya). *Journal Universitas Airlangga*, 3, 1–18.
- Yenianti, Ifonilla. 2022. "Problematika pemanfaatan perpustakaan digital Pustabiblia bagi dosen IAIN Salatiga." *Daluang: Journal of Library and Information Science* 2(2): 42–58.
- Yunita, F. (2018). Penerapan Data Mining Menggunakan Algoritma K-Means Clustering Pada Penerimaan Mahasiswa Baru. *Sistemasi*, 7(3), 238–249.